

**PENGARUH INSTAGRAM, KELOMPOK TEMAN SEBAYA,
LITERASI EKONOMI, DAN *LIFE STYLE* TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF**

Ela Utami, Erlina Rufaidah dan Albet Maydiantoro
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: ellautami.eu@gmail.com

This research aims to determine the influence of instagram as the social media, peer group, economic literacy, and lifestyle partially and simultaneously on the consumptive behavior of twelfth grade social students in SMA Negeri 13 Bandar Lampung. The method used in this study is descriptive verification with ex post facto approaches and surveys. The population in this study is 144 students. The sample obtained was 106 students and the sampling technique was probability sampling with simple random sampling. The hypothesis testing is done by using T test partially and F test Simultaneously. The result of the analysis shows that there is an influence of social media instagram, peer group, economic literacy, and life style simultaneously on the consumptive behavior of the students with 30.7%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram, kelompok teman sebaya, literasi ekonomi, dan lifestyle baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 siswa. Sampel yang diperoleh adalah 106 siswa dan teknik pengambilan sampel yaitu probability sampling dengan simple random sampling. Pengujian hipotesis secara Parsial uji T dan secara Simultan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh media sosial instagram, kelompok teman sebaya, literasi ekonomi, dan life style secara simultan terhadap perilaku konsumtif sebesar 30.7%.

Kata kunci : life style, literasi ekonomi, kelompok teman sebaya, media sosial instagram, dan perilaku konsumtif

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan yang beraneka ragam dalam menjalani kehidupannya. Untuk mencukupi kebutuhannya manusia melakukan kegiatan konsumsi. Berbagai macam barang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat sesuai dengan tujuan dan manfaatnya. Mulai dari barang pokok seperti makanan, baju, rumah, sampai dengan barang mewah seperti perhiasan dan mobil.

Di era globalisasi saat ini, dapat kita lihat bahwa telah terjadi pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat di Indonesia yang tidak lagi hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan, melainkan bertukar fungsi menjadi suatu kegiatan untuk mencari kepuasan, menyalurkan hobi, dan hanya sebagai alat pemenuh kebutuhan. Dampak globalisasi semakin terasa setelah maraknya media sosial yang juga menjadi bagian penting dalam bidang ekonomi dan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Dimana melalui media sosial kita dapat dengan mudah memperoleh barang-barang dengan banyak

pilihan yang ada tanpa perlu merasa kesulitan untuk memperolehnya, apabila hal tersebut tidak dikontrol maka bukan tidak mungkin pola konsumtif akan menjadi budaya. Ini membuat semakin tidak rasionalnya konsumen dalam membeli kebutuhannya. Lubis (dalam Adiputra dan Moningka, 2012: 78) mengemukakan bahwa, perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi.

Pola hidup konsumtif sering dijumpai di kalangan generasi muda, yang orientasinya diarahkan kenikmatan, kesenangan, serta kepuasan dalam mengonsumsi barang secara berlebihan. Loudon dan Bitta (dalam Satria, 2008: 3) menjelaskan bahwa siswa adalah kelompok yang berorientasi konsumtif karena pada kelompok ini suka mencoba hal-hal yang dianggap baru. Remaja memiliki kemampuan berkonsumsi yang irasional dan cenderung berperilaku konsumtif (Kanserina, 2015: 2).

Pola hidup konsumtif juga terjadi di kalangan siswa di SMA Negeri 13 Bandar Lampung, berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan kepada 10 siswa perwakilan kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung, sebanyak 7 dari 10 siswa mengaku bahwa dirinya termasuk orang yang konsumtif. Sebagai dugaan awal, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan informasi mengenai faktor-faktor penyebab yang diduga mendasari para siswa berperilaku konsumtif yang kemudian diperoleh hasil bahwa faktor yang diduga berpengaruh besar terhadap perilaku konsumtif siswa diantaranya, media sosial instagram, kelompok teman sebaya, literasi ekonomi, dan gaya hidup (*lifestyle*).

Remaja saat ini lebih memilih berbelanja menggunakan media sosial dengan alasan *simple*, hanya mengklik kemudian transfer lalu barang akan datang sendiri ke rumah. Salah satu media sosial yang saat ini sangat diminati adalah Instagram. Hal tersebut sesuai dengan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 yang menunjukkan

bahwa konsumen Indonesia justru lebih senang berbelanja melalui media sosial. Dari total 132,7 juta pengguna internet di Indonesia, sebanyak 82,2% atau 62 juta orang mengaku bahwa *online shop* adalah konten komersial yang sering di kunjungi dan sebanyak 63,5% atau 84,2 juta orang mengaku pernah bertransaksi secara online, dimana Instagram berada pada urutan kedua yaitu sebesar 15% sebagai konten media sosial yang paling sering dikunjungi di Indonesia.

Perilaku berbelanja online melalui akun Instagram sudah merajalela di kalangan remaja. Bagi para remaja penampilan merupakan cara mereka menunjukkan jati diri, cara berkomunikasi dan juga menunjukkan mereka pantas berada dalam suatu kelompok tertentu, maka belanja *online* menjadi salah satu alternatif berbelanja guna menunjang itu semua, karena dalam berbelanja *online* para remaja dapat membeli barang yang mereka inginkan dengan harga yang mudah dijangkau dan cocok dengan uang jajan yang mereka dapatkan namun tetap bisa mengikuti trend gaya hidup yang sedang populer di lingkungannya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan pada penelitian pendahuluan juga mendapatkan informasi bahwa, salah satu faktor yang diduga menyebabkan siswa berperilaku konsumtif adalah seringnya siswa mengakses dan berbelanja secara *online* melalui media sosial Instagram. Barang yang sering dibeli oleh para siswa di SMA Negeri 13 Bandar Lampung secara online ini biasanya berupa produk *fashion* seperti pakaian, sepatu, tas, atau alat kosmetik. Alasan mengapa Instagram diminati oleh kaum remaja adalah karena aplikasi ini bukan hanya untuk berinteraksi dan berkomunikasi bagi penggunanya tetapi juga digunakan remaja untuk meng-*explore* apa yang sedang *trend* di kalangan artis ataupun selebgram yang diidolainya. Hal ini membuat remaja mengimitasi apa yang digunakan atau dipakai oleh artis ataupun selebgram yang biasanya berupa produk *fashion*. Sehingga tidak jarang para remaja berperilaku konsumtif dan cenderung memaksakan diri dengan membeli sebuah produk hanya karena produk itu sedang trend di masyarakat.

Remaja juga berperilaku konsumtif karena mereka cenderung mengikuti hal-hal yang sama agar diterima dengan baik di kelompok sebayanya dan tidak jarang ada yang merasa minder apabila ia tidak memiliki atau menggunakan produk yang sedang menjadi trend dipasaran. Seperti yang diungkapkan oleh Betty dan Kahle (dalam Susanti, 2016: 6) yang mengatakan bahwa faktor pendukung timbulnya perilaku konsumtif yaitu: (1) Keluarga, (2) Pengaruh kelompok kawan sebaya, (3) Pengalaman, (4) Kepribadian.

Pergaulan dengan teman sebaya juga sangat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Remaja yang dalam pergaulannya dikelilingi oleh remaja lain yang juga berperilaku konsumtif maka dia akan mengikuti gaya dan penampilan agar tidak kalah dari teman sebayanya. Santrock (2014: 302) mengatakan bahwa “bagi banyak remaja, bagaimana mereka dilihat oleh teman sebayanya adalah aspek yang paling penting dari hidup mereka”. Sedangkan Yusuf (2012: 60) mengemukakan bahwa “teman sebaya lebih memberikan pengaruh

dalam memilih: cara berpakaian, hobi, perkumpulan (*club*), dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.” Karena terkadang remaja membeli sesuatu bukan karena kebutuhan tapi karena pendapat orang lain sangat penting bagi dirinya dan ia ingin tampil menarik seperti teman-temannya.

Terkait dengan perilaku konsumtif siswa, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. Dengan kata lain, orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya, sehingga literasi ekonomi menjadi hal penting. Literasi ekonomi dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang dalam membuat pilihan yang cerdas terkait alokasi sumber daya (Sina, 2012: 135). Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif siswa dalam berkonsumsi. Seperti yang diungkapkan Budiwati, (2014: 12) rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif

pada konsumen. Siswa yang memiliki pengetahuan terhadap cara mengelola keuangan, kualitas barang, dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi.

Literasi ekonomi ini menjadi wujud dari hasil pembelajaran Ekonomi yang diperoleh siswa dari mata pelajaran di sekolah. Pembelajaran ekonomi pada dasarnya mengajarkan siswa mengenai bagaimana manusia memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Melalui pembelajaran ekonomi juga siswa dapat menetapkan skala prioritas dalam melakukan kegiatan konsumsi. Maka penting bagi siswa untuk mengetahui bagaimana menjadi siswa yang baik dengan memanfaatkan ilmu ekonomi.

Menurut Kotler (dalam Patricia, 2014: 12) Kecenderungan perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pada intinya dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor

internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah *life style* (gaya hidup). Gaya hidup (*life style*) adalah fungsi dari karakteristik individu yang telah terbentuk melalui interaksi sosial. Sedangkan menurut Engel, dkk (dalam Sutriati, 2018: 7) gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang menghabiskan waktu dan daya guna uang.

Persepsi siswa yang beranggapan mereka akan diterima di dalam lingkungannya jika mereka bisa mengikuti gaya hidup yang sesuai jaman ini membuat mereka berlaku konsumtif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kondisi ini dapat juga terjadi karena pengaruh gaya hidup yang dicontohkan oleh negara-negara maju yang cenderung mengarah ke gaya hidup hedonisme. Gaya hidup merupakan pendorong dasar yang mempengaruhi kebutuhan dan sikap individu, juga mempengaruhi aktivitas pembelian dan penggunaan produk.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram terhadap

perilaku konsumtif siswa kelas XII SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh life style terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. Untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram, kelompok teman sebaya, literasi ekonomi, dan life style secara simultan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu cara penelitian dengan menggambarkan suatu objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya) sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa dilebih-lebihkan. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada ditempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 144 siswa dengan sampel sebanyak 106 siswa yang didapat menggunakan rumus Taro Yamane. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan angket dan test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t / parsial yang diperoleh yaitu $t_{hitung} 3,145 > t_{tabel} 1,983$ dan probabilitasnya (sig.) $0,002 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan atau besarnya pengaruh media sosial instagram secara parsial terhadap perilaku konsumtif sebesar 22,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2014: 228) bahwa sebagian perilaku konsumtif oleh remaja terjadi dalam berbelanja online semakin meningkat setelah pengguna menggunakan aplikasi Instagram. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat

diketahui bahwa variabel media sosial instagram merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019. Siswa yang penggunaan media sosial instagramnya tinggi maka siswa tersebut akan lebih berpotensi untuk berperilaku konsumtif karena banyaknya *online shop* di Instagram dan juga adanya dorongan dari diri mereka sendiri yang terkadang membeli suatu produk tertentu hanya untuk diupload ke sosial media instagram agar terlihat *keren*, hal ini dapat dilihat dari jawaban pada pertanyaan angket terbuka yang sebagian besar dari responden menjawab biasanya foto yang diupload ke instagram adalah foto diri sendiri dan sebagian besar alasan mengupload foto tersebut adalah sebagai ajang “pamer” semata.

2. Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar

Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t / parsial yang diperoleh yaitu $t_{hitung} 3,796 > t_{tabel} 1,983$ dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan atau besarnya pengaruh kelompok teman sebaya secara parsial terhadap perilaku konsumtif sebesar 32,6%. Koefisien pengaruh bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Suryani (2008: 248) bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial, tempat berinteraksi yang secara langsung atau tidak langsung

akan mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Dalam pergaulannya dengan kelompok teman sebaya siswa cenderung mengikuti hal - hal yang sama agar diterima dengan baik di kelompok sebayanya dan tidak jarang ada yang merasa minder apabila ia tidak memiliki atau menggunakan produk yang sedang menjadi trend dipasaran, sehingga hal ini dapat mengakibatkan siswa berperilaku konsumtif. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat dari Betty dan Kahle (dalam Susanti 2016: 6) yang mengatakan bahwa faktor pendukung timbulnya perilaku konsumtif yaitu: (1) Keluarga, (2) Pengaruh kelompok kawan sebaya (*peer group influence*), (3) Pengalaman, (4) Kepribadian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa variabel kelompok teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran

2018/2019. Dalam hal ini siswa cenderung membentuk sekumpulan atau sekelompok teman sebaya yang memiliki kesamaan dalam hal adanya kebutuhan sosial, kesamaan hobi atau kegemaran, kesamaan sikap dan perilaku. Pada dasarnya siswa yang merupakan remaja mudah terpengaruh dan cenderung mengikuti hal- hal yang sama agar diterima dengan baik di kelompok sebayanya misalnya saja dalam hal berpakaian atau membeli produk fashion.

3. Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t / parsial yang diperoleh yaitu $t_{hitung} -2,327 | -2,327 | > t_{tabel} 1,983$ dan probabilitasnya (sig.) $0,022 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan. Nilai

koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi ekonomi siswa maka tingkat perilaku konsumtifnya akan menurun. Sebaliknya jika literasi ekonomi siswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif siswa meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut NCEE (*The National Council on Economic Education*) bahwa literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar. Dengan demikian literasi ekonomi dapat membantu seseorang untuk dapat memecahkan permasalahan ekonomi melalui pengambilan keputusan secara tepat, sehingga akan meminimalisir terjadinya perilaku konsumtif. Seperti yang diungkapkan Budiwati, (2014:

12) rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa variabel literasi ekonomi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Literasi ekonomi berkaitan erat dengan pembelajaran ekonomi yang siswa dapat di sekolah dan sangat membantu mereka dalam kehidupan sehari hari. Pengetahuan tentang ilmu ekonomi dapat membuat siswa memiliki pola konsumsi yang baik atau rasional karena mereka dapat membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dalam berkonsumsi.

4. Pengaruh *Life Style* terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh *life style* terhadap perilaku konsumtif siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t / parsial yang diperoleh yaitu $t_{hitung} 3,471 > t_{tabel} 1,983$ dan probabilitasnya (sig.) $0,001 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan atau besarnya pengaruh *life style* terhadap perilaku konsumtif sebesar 35,2%. Koefisien pengaruh bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi atau mewah *life style* (gaya hidup) siswa maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Suryani (2008: 73) yang menyatakan bahwa gaya hidup (*life style*) menunjukkan bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktunya. Sejalan dengan Suryani, Engel, dkk (dalam

Sutriati, 2018: 7) mengatakan bahwa, gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang menghabiskan waktu dan daya guna uang. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat menurut Kotler (dalam Patricia, 2014: 12) yaitu kecenderungan perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pada intinya dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah *life style* (gaya hidup).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa variabel *life style* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Siswa dengan gaya hidup yang cenderung tinggi/mewah, maka kebutuhan siswa akan barang dan jasa pun menjadi mewah. Mereka tidak lagi memikirkan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhannya.

5. Pengaruh Media Sosial Instagram, Kelompok Teman Sebaya, Literasi Ekonomi, dan Life Style secara Simultan terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh media sosial instagram, kelompok teman sebaya, literasi ekonomi, dan *life style* secara simultan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai $F_{hitung} 11,175 > F_{tabel} 2,462$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,307 atau 30,7%, ini berarti variabel perilaku konsumtif dipengaruhi oleh variabel media sosial instagram, kelompok teman sebaya, literasi ekonomi, dan *life style* sebesar 30,7%, sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Melalui media sosial instagram siswa tidak hanya dapat berkomunikasi dengan teman sebayanya tetapi juga dapat mencari informasi atau meniru tren model gaya terbaru agar mereka terlihat *up to date*. Tak jarang juga media sosial dijadikan ajang pamer bagi sebagian siswa karena siswa dapat memperbarui (*update*) aktivitas mereka. Banyaknya iklan yang ditampilkan juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi mereka untuk melakukan pembelian tanpa perencanaan atau impulsif baik di toko *online* atau *offline*. Analisis tersebut didukung juga oleh teori Manzur (dalam Khairunnisa, 2014: 222), yang menyatakan dengan menggunakan media baru seseorang dapat melakukan aktivitas *e-commerce* dimanapun dan kapanpun tanpa memandang tempat dan waktu. Sehingga seseorang dapat melakukan interaksi dengan pelanggannya baik melalui *email*, *chat*, maupun jejaring sosial secara *mobile*.

Teman sebaya juga merupakan salah satu faktor penyebab perilaku konsumtif turut memberikan kontribusinya di media sosial dengan cara menampilkan tren-tren bergaya atau pun berbusana sehingga remaja lain yang melihatnya di media sosial yang mereka gunakan akan terbujuk untuk mengikuti. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Lina dan Rosyid (dalam Fardhani dan Izzati, 2013: 4) yang menyatakan terdapat 3 aspek yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, yaitu pembelian impulsif (*impulsive buying*), pembelian boros atau berlebihan (*wasteful buying*), dan pembelian tidak rasional (*non rational buying*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum faktor yang menyebabkan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 berperilaku konsumtif adalah bagaimana pergaulan siswa tersebut dengan kelompok teman sebayanya, bagaimana *life style* atau gaya

hidupnya sendiri, faktor eksternal karena pengaruh media sosial instagram, kemudian literasi ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi (b) kelompok teman sebaya sebesar 0,354, koefisien regresi (b) untuk *life style* sebesar 0,305, koefisien regresi (b) untuk media sosial instagram 0,171, sedangkan koefisien regresi (b) untuk literasi ekonomi sebesar -0,061. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kelompok teman sebaya lebih besar daripada literasi ekonomi. Hal ini dikarenakan pergaulan dengan teman sebaya sangat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Siswa yang dalam pergaulannya dikelilingi oleh siswa lain yang juga berperilaku konsumtif maka dia akan mengikuti penampilan atau gaya hidupnya agar tidak kalah dari teman sebayanya. Sedangkan literasi ekonomi merupakan suatu kemampuan seseorang yang jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat meminimalisir perilaku

konsumtif. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Yusuf (2009: 59) yang menyatakan bahwa kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial remaja (siswa) mempunyai peranan penting bagi perkembangan kepribadiannya. Dimana hal ini juga diperkuat dengan pendapat Hurlock (dalam Fardhani dan Izzati, 2013: 2), yaitu usaha remaja untuk dapat diakui eksistensinya oleh kelompoknya dapat mengakibatkan beberapa remaja berperilaku konsumtif. Sedangkan Sina (2012: 135) mengatakan bahwa literasi ekonomi dapat membantu seseorang untuk dapat memecahkan permasalahan ekonomi melalui pengambilan keputusan secara tepat, sehingga akan meminimalisir terjadinya perilaku konsumtif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif dan signifikan media sosial

instagram terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan media sosial instagram siswa, maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif siswa. Sebaliknya jika semakin rendah penggunaan media sosial instagram siswa, maka akan semakin rendah pula perilaku konsumtif siswa.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini berarti semakin tinggi pengaruh kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif siswa. Sebaliknya jika semakin rendah pengaruh kelompok teman sebaya maka akan semakin rendah pula perilaku konsumtif siswa.
3. Ada pengaruh negatif dan signifikan literasi ekonomi

terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan literasi ekonomi siswa maka tingkat perilaku konsumtifnya akan menurun. Sebaliknya jika literasi ekonomi siswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif siswa meningkat.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan *life style* terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini berarti semakin tinggi *life style* (gaya hidup) siswa, maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif siswa. Sebaliknya jika semakin rendah *life style* (gaya hidup) siswa, maka akan semakin menurun pula perilaku konsumtif siswa.
5. Ada pengaruh yang signifikan media sosial instagram, kelompok teman sebaya, literasi ekonomi, dan *life style* secara simultan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XII IPS

SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini berarti apabila penggunaan media sosial instagram siswa tinggi, pengaruh kelompok teman sebaya siswa tinggi, kemampuan literasi ekonomi siswa rendah, dan gaya hidup (*life style*) siswa tinggi, maka perilaku konsumtif siswa akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, R & Moningka, C. 2012. *Gambaran Perilaku Konsumtif Terhadap Sepatu Pada Perempuan Dewasa Awal*. Psibernetika. 5(2).
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2016. *Survey Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Hlm. 7,24,25. Diakses pada tanggal 19 September 2018 pada Pukul 09.45 WIB. Melalui <https://apjii.or.id/survei2016/download/3zkcUWB5KLNporYEVFR4A0tIuDZehf> /<https://www.apjii.or.id/>
- Budiwati, N. 2014. "*Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen*". Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh melalui repository.upi.edu 20 September 2018
- Fardhani, P. R. & Izzati, U.A. 2013. *Hubungan Antara Konformitas*

- dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Trimurti Surabaya). Character. 01(02). hlm. 2. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Repository.usd.ac.id. 18 September 2018
- Sina, P.G. 2012. *Analisis Literasi Ekonomi*. Jurnal *Economia*. Vol. 8 No.2. hlm. 135-143
- Kanserina, D. 2015. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Ganesha Tahun 2015*. eJournal Undiksha. 5(1) . Universitas Pendidikan Ganesha. hlm. 31-32. Diakses 20 September 2018
- Suryani, T. 2008. *Perilaku Konsumen : Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Khairunnisa. 2014. *Dampak Aplikasi Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja dalam Berbelanja Online di Kalangan Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Tenggarong*. eJournal Ilmu Komunikasi. 2 (4). hlm.220-230. Diunduh melalui ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
- Susanti, S. 2016. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan Pontianak*. Artikel Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Patricia, N.L & Handayani S. 2014. *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan "X"*. Jurnal Psikologi. 12(1). hlm.12. Jakarta : Universitas Esa Unggul
- Sutriati, S.K & RM Riadi. 2018. *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau*. JOM FKIP. Vol. 5 Edisi 1 Januari – Juni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Riau : Universitas Riau
- Santrock, J.W. 2014. *Adolescence – Fifteenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education
- Yusuf, S.LN. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Satria, T.H.Y. 2008. "Hubungan Antara Harga Diri dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja di Yogyakarta". Skripsi. Prodi Psikologi. Yogyakarta : Universita Sanata Dharma. Diunduh melalui
- Yusuf, S.LN. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya